BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi semakin pesat, sehingga kebutuhan akan sitem informasi sangat dibutuhkan. Pentingnya akan informasi setiap perusahaan sehingga mempermudah utuk mendapatkan informasi secara tepat, cepat dan akurat. Semakin banyaknya perusahaan jasa yang menyewakan barang atau alat-alat even, tenda, stan, barang pecah belah dan *catring* menimbulkan permasalahan bagi perusahaan dimana persaingan dunia usaha semakin ketat. Perusahaan harus menciptakan perbedaan-perbedaan yang lebih baik dibandingkan dengan produk yang ditawarkan oleh pesaing perusahaan baik dalam harga, kualitas produk, pelayanan yang diberikan kepada konsumen, maupun dalam strategi pemasaran.

Pada umumnya perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba atas hasil usaha yang dijalankan, karena dengan adanya laba maka perusahaan dapat mengukur sejumlah hasil yang diperoleh. Salah satu tujuan perusahaan baik perusahaan dagang, manufaktur maupun perusahaan jasa adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, produktifitas penjualan tunai maupun penjualan kredit sangat berpengaruh dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Laba diperoleh dari pendapatan yang diterima satu periode. Informasi sangat penting untuk membantu memperkirakan jumlah pendapatan dimasa yang akan datang.

Sistem Informasi Akuntasi dapat mengatasi salah satu masalah sistem tersebut, karena sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperoleh dari proses data dan dikelola oleh perusahaan secara struktur, cepat, tepat dan sesuai dengan standar akuntansi. Setiap perusahaan membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi agar proses data dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat, selain itu laporan keuangan juga akan terhindar dari *human error*. Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa salah satu faktor yang penting bagi perusahaan, karena

sistem tersebut dapat membantu untuk mengatasi masalah sistem yang terjadi pada perusahaan.

CV. Barokah merupakn perusahaan yang bergerak dibidang jasa dalam penyewaan alat-alat panggung untuk even, tenda, stan, barang pecah belah dan *catring*. Masalah yang dihadapi oleh perusahaan ini adalah masalah pencatatan pendapatan jasa. Pengelola dokumen pendapatan jasa yang ada pada CV. Barokah masih manual dan pencatatan masih belum terstruktur. Setiap transaksi pendapatan jasa dicatat dibuku older dan buku transaksi serta dicatat secara manual, serta jadwal penyewaan alat-alat even, tenda, stan, barang pecah belah dan catring masih manual sehingga memungkinkan adanya bentrok jadwal karena belum ada pengendalian dan *human error*, jurnal umum dicatat dalam buku akuntansi secara manual dan tidak sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan, tidak terdapat buku besar sehingga memungkinkan pemanipulasian data perusahaan.

Penulis bermaksud membuat rancangan sistem untuk mengatasi masalah yang terjadi pada CV. Barokah dalam mengelola data agar lebih cepat, akurat dan relevan sehingga laporan pendapatan jasa bisa selesai tepat waktu. Sistem Informasi Akuntasi pendapatan jasa adalah sistem yang paling tepat untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga pekerjaan manual bisa terkomputerisasi dengan baik dan bisa mengoptimalkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan latarbelakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul: **"Perancangan Sistem Informasi Akuntasi Pendapatan Jasa Pada CV. Barokah Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 Dan MySQL *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk memberi kejelasan dan lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang akan di ambil, yaitu:

A. Bagaimana sistem informasi pendapatan jasa dan struktur organisasi pada CV. Barokah.

B. Bagaimana rancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan jasa pada CV. Barokah dengan mengunkan Visual Basic 2005 Dan MySQL Berbasis Client Server.

1.3 Batasan Masalah

Batasan maslah dibutuhkan agar pembatasan masalah lebih sepesifik mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada dan keterbatasan penulis dalam melaksanakan penelitian ini, maka penulis membuat batasan-batsan diantaranya:

A. Metode pencatatan pendapatan jasa yang dibahas yaitu pendapatan jasa dari pemberi jasa yang di akui ketika jasa-jasa itu telah dilaksanakan. Metode pencatatan akuntasi yang digunakan adalah *cash basis.* Penulisan hanya membatasi pendapatan jasa pada penyewaan alat-alat even, stan, tenda.
B. Pada perancangan sistem informasi akuntasi pendapatan jasa penulis akan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan *databaseI* MySQLyang telah berbasis *client server*. susunan proses yang penulis lakukan mulai dari jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, laporan keuangan laba rugi, dan laporan keuangan neraca.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa pada CV. Barokah dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL Berbasis *Client Server.*

1.4.2 Tujuan Penelitian

Untuk melakukan penelitian di CV. Barokah, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi pendapatan jasa dan struktur organisasi pada CV. Barokah.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntasi pendapatan jasa pada CV. Barokah dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL sebagai database-nya berbasis *Client Server.*

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Sarwono Jonatan dalam bukunya *Riset Bisnis* menjelaskan bahwa:

"Unit analisis adalah objek yang perilakunya akan di analisa atau disebut juga dengan *variable dependen."*(2008:79)

Menurut Prijana mendeskripsikan dalam bukunya *Metode Sampingan Terapan* unit analisis sebagai berikut: "unit analis analisis adalah organisai, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal yang dijadikan objek penelitian dalam suatu tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian."(2005:107)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan pendapatan jasa dibagian CV. Barokah yang bergerak dibidang jasa untuk kemudian dianalisis untuk penganbilan keputusan dan dibuatkan perancangan programnya, hasil akhirnya bentuk *software* yang berguna dan bermanfaat.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Anwar Saifuddin dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* mendeskripsikan populasi sebagai berikut: "populasi adalah sebagai komponen subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian."(2009:29)

Menurut Nazir M dalam bukunya *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang di tetapkan."(2005:271)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil populasi perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyewaan alat-alat even, stan, dan tenda yaitu CV. Barokah. Sampel yang penulis gunakan adalah sampel nonprobabilitas karena besar peluang anggota populasi terpilih sampel tidak diketahui, misalnya penulis harus mencari

dokumen yang berhubungan dengan pendapatan jasa tanpa mengetahui di bagian mana dokumen yang berkaitan dengan judul tersebut. Sampel dokumen yang diambil yaitu berkaitan dengan pendapatan jasa seperti penyewaan alat-alat even, stan, tenda. Yang dicatat dalam dokumen setiap ada penyewaan, semua dokumen tersebut memiliki karakteristrik yang menggabarkan tentang sumeber pendapatan jasa yang dimiliki perusahaan tersebut.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek Penelitian yang diteliti adalah pada sistem informasi akuntansi pendapatan, penulis menguraikan tentang pendapatan jasa pada CV. Barokah yang bergerak dibidang jasa. Penulis meneliti di bagian Wakil Direktur karena bagian inilah yang mencatat semua transaksi untuk kemudian dibuatkan programnya.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendevinisikan desain penelitian sebagai berikut: "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perancangaan dan pelaksanaan penelitian."(2005:84)

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik secara karakteristik dari responden. Jika penelitian ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti hasus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(2005:91)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang di dapat dari hasil wawancara langsung tanpa harus diolah terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan sarana edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan

Menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa: "penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera keperluan tertentu."(2005:26)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengunakan jenis penelitian akademi karena penelitian ini merupakan sarana edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Bisnis Data Kuantitatif dan data Kualitatif,* mendefinisikan jenis data sebagai berikut: "penelitian yang jenis datanya berupa angka, nominal atau kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar."(2004:68)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis memilih jenis data ini karena data yang diperoleh ketika penulis melakukan penelitian jenisnya berupa data kuantitatif yang bentuknya angka dan data kualitatif yang bentuknya berupa kata, kalimat serta gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut Moh Nazir dalam bukunya yang berjuduk *Metode Penelitian* mendefiisikan jenis Desain Penelitian sebagai berikut menyatakan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pengertian lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja." (2005:84)

Menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* mendefinisikan Jenis desain Penelitian sebagai berikut menyatakan bahwa:

> "Desain dari penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut." (2005:91)

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian data primer dan desain penelitian data sekunder. Alasannya yaitu karena penulis memperoleh data langsung dari pihak pertama yaitu pihak yang berkaitan dengan cara wawancara dan memperoleh data berupa dokumen selain itu informasi pun penulis dapatkan dari pihak kedua yaitu pihak yang tidak berkaitan langsung dengan bagian yang diteliti oleh penulis.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, metode penelitian survei dan metode penelitian eksplanatoris. Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa: "hidayat penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem." (2002:53)

Menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendeskripsikan metode penelitian survei sebagai berikut menyatakan bahwa: "Metode Survei adalah penyelidikan yang ada diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi soaial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau pun suatu daerah."(2005:56)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil metode penelitian survei, metode penelitian deskriptif dan eksplanatoris untuk membantu dalam perancanagan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa, sehingga perancangan lebih mudah dan menghasilkan informasi cepat, tepat, dan akurat.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikur:

A. Penelitian Lapangan (*field reaserch*)

Penelitian lapangan dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menurut Moh. Nazir penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.

Penulis menggunakan pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

2. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan lain. Penulis mendapatkan data dengan cara mengadakan pengamatan dan berupa dokumen karena penulis melakukan penelitian secara langsung di CV. Barokah yang beralamatkan di Jl.Cibeunying Kolo Raya No. 13-15 Bandung kemudian hasil pengamatan dicatat dan dianalisis.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian. (2005:175)

Berdasarka penelitian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian keputusan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengajak dan memahami terlebih dahulu sumber-sumber dan dokumen-dokumen yang ada pada perusahan, penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan lapangan objek yang di teliti.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi pengembangan sistem

Pengertian metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* (2005:59). adalah sebagai berikut: metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

Definisi lain mengenai metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* yaitu: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi."
(2004:68)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu sistem yang telah ada.

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

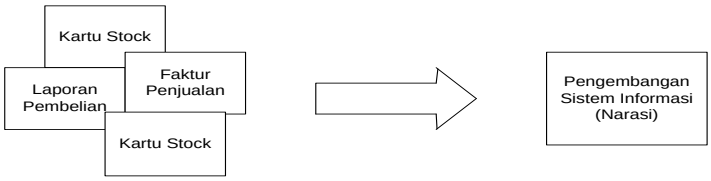
Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, mendefinisikan metodologi yang berorientasi keluaran sebagai berikut:

"metodologi yang berorientasi keluaran adalah metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya."(2004:69)

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



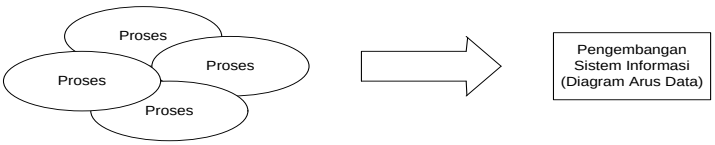
Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi Keluaran (2004:69)

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena peneliti mengembangkan sistem yang berjalan dengan menggunakan keluaran (*output)* seperti laporan pendapatan jasa, neraca dan lain sebagainya dan menggunakan alat pengembangan sistem yaitu *flowchart.*

B. Metodologi yang Berorientasi Pada Proses

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, mendefinisikan: "metodologi yang berorientasi proses adalah metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain" (2004:70).

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Metodologi yang Berorientasi Proses (2004:71)

Metodologi berorientasi proses mengembangkan sistem dengan menggunakan alat kelengkapan sistem yaitu DFD *(Data Flow Diagram)* yang digunakan untuk mengembangkan sistem yang berjalan agar menjadi lebih baik dengan menggambarkan *data flow diagram* sebagai alat pengembangan sistem.

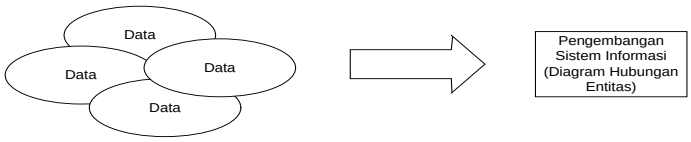
Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini terdapat pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*

C. Metodologi yang berorientasi data

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, mendefinisikan: ”metodologi yang berorientasi data adalah metodologi berorientasi data disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD)” (2004:71)

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.3 Metodologi yang Berorientasi Data (2004:71)

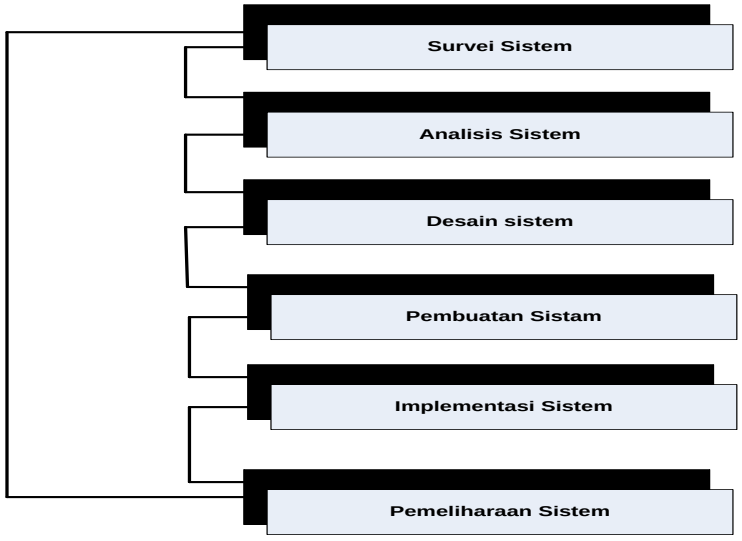
Dijelaskan pula bahwa alat yang digunakan oleh metodologi pengembangan sistem berorientasi data ini adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD).

Fungsi metodologi ini menekankan pada karakteristik data yang akan diproses. Metodologi ini sistem secara logika dapat digambarkan secara logika dari arus data dan hubungannya antar fungsi-fungsinya di dalam modul-modul di sistem. Selain itu metodologi ini lebih menekankan struktur kepada input dan output sistem.

1.6.2 Model Pengembangan sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi*, adapun pengertian dari *iterasi* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan." (2004:62)

Skema dari Model Pengembangan Sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi*

Alasan penulis menggunakan model pengembangan *iterasi* dalam pengembangan sistem ini adalah karena kemampuan penulis yang terbatas dalam menganalisis suatu data mengakibatkan penulis melakukan tahapan pengembangan sistem dengan berulang-ulang sampai hasil yang akan didapat benar-benar terpenuhi dengan maksud menjadikan produk yang dihasilkan merupakan produk yang relevan bagi perusahaan yang penulis teliti.

1.7 Rekayasa Perangkat Lunak

1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di lakukan oleh penulis dalam penyusuna tugas akhir ini adalah bertempat di CV. Barokah yang beralamatkan adi Jl. Cibeunying Kolot Raya No.13-15 Bandung, Telp. (022) 2500548, *Fax*. (022) 2517205. Penulis melakukan penelitian pada bagian Wakil Direktur mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa.

1.7.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian sampai Sidang Tugas Akhir, yaitu dimulai dari bulan Oktober 2012 sampai bulan Juni 2013

Tabel 1.1Time *Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No.	Kegiatan	Bulan											
		Agts-12	Sep-12	Okt-12	Nov-12	Des-12	Jan-13	Feb-13	Mar-13	Apr-13	Mei-13	Jun-13	Jul-13
1.	a. Pencarian Perusahaan												
	b. Pengajuan Surat Izin'												
	c. Pengambilan Data												
2.	Penyusunan UP												
3.	Pengumpulan UP												
4.	*Review* UP												
5.	Seminar UP												
6.	Revisi UP												
7.	Penyusunan Laporan												
8.	dan Bimbingan Bab 1,2,3												
9.	Bimbingan Program												
10.	Bimbingan Bab 4&5												
11.	Penyempurnaan TA												
12.	Seminar TA												
13.	Revisi TA												
14.	Sidang TA												
15.	Revisi TA												
16.	Pengumpulan Draft&CD												

1.8 Sistematik Penulisan

Sitematik Penulisan tugas akhir mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa pada CV. Barokah terdiri dari lima bab. Ada pun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halan judul, lembar pengesahan pembimbing, daftar isi, daftar tabel, daftar simbol.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belahang penelitian, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematik penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang sistem yang meliputi perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa, karakteristik sistem, informasi meliputi karaktristik informasi, akuntansi, sistem akuntansi, sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi pendapatan jasa,

pengertian pendapatan jasa yang meliputi catatan, dokumen, fungsi yang terkait. Terkait bentuk jenis dan bidang perusahaan, alat pengembangan sistem yang meliputi Diagram Konteks, DFD , bagian alir, ERD, kardinalitas, relasi, Microsoft Visual Basic 2005, MySQL, Crystal Report, *Client Server.*

BAB III:ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini membahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, sistem informasi akutansi pendapatan jasa pada CV. Barokah, kinerja dan kendali sistem, sistem yang berjalan meliputi diagram konteks, DFD, dan bagian alir sistem.

BABIV:PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN JASA

Bab ini membahas mengenai deskripsi jabatan, diagram konteks, DFD *Level*, Bagian alir sistem, ERD, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, struktur program, perancangan *input*,dan perancangan *output*, perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa yang meliputi konvensi komponen, sistem, jarinagn komputer *client server*, serta kelebihan dan kelemahan sistem.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan simpulan, serta saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya.